

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh konsep diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Jakarta. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif yang bermakna apabila konsep diri meningkat maka kemampuan berpikir tingkat tinggi juga akan meningkat dan berlaku sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Jakarta. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif yang bermakna apabila lingkungan keluarga meningkat maka kemampuan berpikir tingkat tinggi juga akan meningkat dan berlaku sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Jakarta.. Pengaruh yang dimaksud merupakan pengaruh positif yang bermakna apabila lingkungan sekolah meningkat maka kemampuan berpikir tingkat tinggi juga akan meningkat dan berlaku sebaliknya.

B. Implikasi

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini berupa pengaruh positif baik secara parsial maupun simultan. Artinya, ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Konsep diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Artinya tersebut menunjukkan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan konsep diri perlu ditingkatkan terutama dalam penilaian diri dalam mengatasi masalah, optimis, penilaian terhadap peran, penilaian individu terhadap diri sendiri yang merupakan konsep diri tinggi atau positif. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif mengarah pada tingkat prestasi. Oleh karena itu, konsep diri memiliki peran yang penting dalam membentuk kemampuan berpikir siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh secara parsial terhadap intensi berwirausaha. Dengan demikian, lingkungan keluarga perlu menjadi perhatian terutama dalam pembentukan kemampuan berpikir tingkat tinggi itu sendiri. Keluarga harus selalu memunculkan kesan maupun hal-hal positif bagi anak. Peran orang tua dalam memunculkan lingkungan keluarga yang kondusif akan memiliki peran aktif dalam pembentuk kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Lingkungan sekolah yang ditunjukkan dalam hasil penelitian ini memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi. Lingkungan sekolah yang diantaranya, (a) Proses pembelajaran yang mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi, (b) Memberikan motivasi intrinsik kepada siswa, (c) Menghargai pengajaran dan pembelajaran keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan memberikan hadiah kepada siswa yang terlibat menjadi indikator penting dalam mendukung kemampuan berpikir tingkat tinggi meningkat melalui proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Dilihat dari kondisi sekolah di SMA Negeri 11 Jakarta dengan fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tidak hanya itu, guru sebagai tenaga pengajar harus menjadikan siswa sebagai pusat proses belajar mengajar yang mengharuskan siswanya secara aktif sehingga kemampuan dalam berpikir siswa dapat meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh konsep diri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi secara simultan sebesar 50,5%. Guna meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, maka hendaknya konsep diri, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama ditingkatkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Ketika konsep diri tinggi, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mendukung atau baik, maka siswa akan memiliki kemampuan berpikir

tingkat tinggi sebagai hasil dari dorongan yang diberikan melalui konsep diri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi di atas, maka dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 11 Jakarta, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, maka siswa dapat memulai dengan mencintai diri sendiri, sebab diri kita adalah unik yang telah diciptakan Tuhan dengan berbagai macam kelebihan dan kekurangan. Mengembangkan pikiran positif yang akan mendorong kita untuk tetap optimis, berani, dan pantang menyerah menghadapi resiko dan tantangan, sebab cara berpikir kita mengendalikan sikap, tindakan dan hidup kita. Supaya dapat memahami permasalahan yang dihadapi dengan kecamata nilai akurat maka dibutuhkan sikap proaktif yaitu kemampuan mengambil sebuah inisiatif tindakan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, lingkungan keluarga juga memiliki peran yang penting. Dorongan dari orangtua dapat memberikan motivasi dan mendorong minat anak-anak dalam berpikir. Orangtua juga harus menaruh perhatian yang serius

tentang cara dan fasilitas belajar anak di rumah, serta memiliki sikap positif untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak.

3. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi para siswa diharapkan lingkungan sekolah memberikan suasana yang kondusif dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Sekolah harus menyediakan ekosistem yang memelihara, mendukung, dan menghormati keterampilan berpikir. Selain itu, guru sebagai tenaga pendidik harus menggunakan berbagai pendekatan instruksional untuk meningkatkan keterampilan berpikir.
4. Bagi peneliti lain, perlu diadakan kajian lebih lanjut untuk mengetahui mengenai kemampuan berpikir tingkat tinggi karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi selain konsep diri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.